

ABSTRAK

Ayu Syifa Fitria Febriany : *Motivasi Keagamaan Masyarakat Berziarah ke Makam Sunan Gunung Jati Cirebon.*

Ziarah merupakan suatu ritual yang telah ada sejak lama dilakukan dan menjadi suatu tradisi yang telah diturunkan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Meski kini jaman telah memasuki era modern tetapi kegiatan ziarah hingga saat ini masih dilakukan oleh sebagian besar masyarakatnya. Apalagi jika makam yang diziarahinya merupakan makam seorang wali yang dikeramat oleh masyarakat. Dengan demikian maka akan lebih banyak lagi para peziarah yang datang ke makam dengan berbagai maksud dan tujuan tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pandangan para peziarah dan masyarakat sekitar mengenai keberadaan makam Sunan Gunung Jati Cirebon. (2) Motivasi yang melatarbelakangi banyaknya peziarah yang datang ke makam Sunan Gunung Jati Cirebon. (3) Perilaku para peziarah saat berziarah di makam Sunan Gunung Jati Cirebon.

Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial dan teori motivasi. Tindakan sosial adalah segala perilaku manusia yang mempunyai makna subjektif. Artinya tindakan itu tidak semestinya terbatas pada tindakan yang positif yang dapat diperhatikan secara langsung. Tindakan juga meliputi tindakan negatif seperti kegagalan dalam melakukan sesuatu atau penerimaan suatu situasi secara pasif. Tindakan ini muncul dari respon atas suatu perilaku manusia yang menjalankan fungsinya sebagai anggota masyarakat. Sedangkan teori motivasi merupakan suatu teori yang membahas tentang kekuatan/dorongan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak/berbuat.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah upaya pendeskripsian kondisi-kondisi yang terjadi sekarang ini. Jenis data dalam penelitian ini jenis data kualitatif, sedangkan tehnik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan tehnik observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan peziarah terhadap keberadaan makam Sunan Gunung Jati Cirebon sangatlah beragam. Ada peziarah yang memandang bahwa makam Sunan Gunung Jati merupakan makam yang dikeramatkan dan merupakan makam orang shaleh. Ada pula yang memandang makam tersebut unik karena memiliki arsitektur bangunan yang berbeda yakni adanya keramik dan porselin yang menempel di dinding bangunan makam. Masyarakat sekitar makam pun memandang keberadaan makam Sunan Gunung Jati dengan tanggapan yang positif karena dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar Desa Astana. Mengenai motivasi para peziarah maka motivasinya bermacam-macam yakni ziarah sebagai tradisi atau kebiasaan, berdoa, mengingat kematian, bertawassul, mencari ketenangan dan kebarokahan serta ada pula yang hanya sekedar berlibur. Sedangkan perilaku peziarah yang ditunjukkan saat berziarah di makam diantaranya berwudhu, berdoa, bershalawat, *nyekar* dengan membakar kemenyan atau dupa. Ketika pintu *pasujudan* dibuka ada peziarah yang melemparkan uang dengan tujuan untuk bershodaqoh. Ada pula beberapa peziarah yang membawa pulang air dari makam yang dipercayai dapat memberikan banyak manfaat bagi peziarah ketika meminumnya.